

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PT. SEKAR CAHAYA TEKNIK CIKARANG

Yahya Mara Ardi¹, Syafrianto²
Universitas Bina Sarana Informatika¹, STMIK Nusa Mandiri²
¹yahya.yym@bsi.ac.id, ²syafrianto.yfr@nusamandiri.ac.id

Abstract - Salary is a direct compensation given to employees as remuneration for the work that has been done. The payment of employee salaries must be carried out professionally with the aim of creating a good reciprocal relationship between the agency and the employee. This is intended so that the implementation of rights and obligations can be carried out in harmony and balance. PT Sekar Cahaya Teknik is a company engaged in the field of Trading and Fabrication which is still processing data manually. The process of entering and processing data is done in a semi-manual way, namely using Microsoft Excel, and employee payroll still uses a manual method, namely by using salary slips as evidence. With a system that is still manual, of course it is not effective. 2 So the data processing takes a long time. In addition, it is possible for errors to occur in the implementation of data processing which ultimately results in information that is not timely, inaccurate, and does not match what is needed. From the problems above, it is necessary to create an integrated computer-based system to help ease the management task. In this case, especially for employee payroll. Therefore, there was an impetus for compiling a study entitled "Analysis of the Design of Employee Payroll Accounting Information Systems at PT. Sekar Cahaya Teknik Cikarang".

Keywords: Designing, System, Salary

Abstrak - Penggajian merupakan kompensasi secara langsung yang diberikan kepada pegawai sebagai balas jasa atas hasil kerja yang telah dilakukan. Pada pelaksanaan pembayaran gaji pegawai harus dilaksanakan secara profesional dengan maksud agar terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara instansi dan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan selaras dan seimbang. PT Sekar Cahaya Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Trading dan Fabrikasi yang sampai saat ini dalam pengolahan datanya masih dengan cara manual. Proses memasukkan dan memproses data dilakukan dengan cara semi manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel, dan penggajian karyawan masih menggunakan cara yang manual pula, yaitu dengan menggunakan slip gaji sebagai tanda bukti. Dengan sistem yang masih manual tentu saja tidak efektif. 2 Sehingga dalam pengolahan datanya memakan waktu yang cukup lama. Selain itu memungkinkan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pengolahan data yang akhirnya informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu, informasi yang tidak akurat, dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dari masalah – masalah di atas maka perlu dibuat sebuah sistem yang berbasis komputer yang terintegrasi untuk membantu meringankan tugas manajemen. Dalam hal ini khususnya untuk penggajian karyawan. Oleh karena itu, timbul dorongan untuk menyusun penelitian berjudul “ Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada PT.Sekar Cahaya Teknik Cikarang“.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem, Penggajian

1. Latar Belakang

Penggajian merupakan kompensasi secara langsung yang diberikan kepada pegawai sebagai balas jasa atas hasil kerja yang telah dilakukan. Pada pelaksanaan pembayaran gaji pegawai harus dilaksanakan secara profesional dengan maksud agar terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara instansi dan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan selaras dan seimbang.

Masalah Gaji atau Imbalan Kerja bagi Karyawan merupakan hal yang sensitif dan berpengaruh langsung pada produktivitas kerja individu. Sistem penggajian suatu instansi sangat mempengaruhi keberadaan pekerja dan

instansi. Penerapan sistem penggajian yang tepat dapat memberikan kepuasan bagi pekerja maupun instansi, Hal ini dapat berpengaruh pada kegiatan operasional instansi, sehingga siklus penggajian pada instansi sangat penting.

Akibat dari banyaknya kompetitor dalam era globalisasi ini, mengharuskan perusahaan untuk mengatasi masalah penggajian karyawannya untuk mencegah berkurangnya produktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi. PT Sekar Cahaya Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Trading dan Fabrikasi yang sampai saat ini dalam pengolahan datanya masih dengan cara manual. Proses memasukkan dan

memproses data dilakukan dengan cara semi manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel, dan penggajian karyawan masih menggunakan cara yang manual pula, yaitu dengan menggunakan slip gaji sebagai tanda bukti. Dengan sistem yang masih manual tentu saja tidak efektif. 2 Sehingga dalam pengolahan datanya memakan waktu yang cukup lama. Selain itu memungkinkan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pengolahan data yang akhirnya informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu, informasi yang tidak akurat, dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dari masalah – masalah di atas maka perlu dibuat sebuah sistem yang berbasis komputer yang terintegrasi untuk membantu meringankan tugas manajemen. Dalam hal ini khususnya untuk penggajian karyawan. Oleh karena itu, timbul dorongan untuk menyusun penelitian berjudul “ Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada PT.Sekar Cahaya Teknik di Jababeka“. Diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi secara terperinci, user dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan secara lebih cepat dan akurat dengan menggunakan sistem ini.

2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan antara lain:

2.1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu (i) observasi, melakukan pengamatan langsung proses-proses dari sistem absensi sampai penggajian yang terjadi di perusahaan untuk memperoleh data-data perusahaan mengenai penggajian pada PT.Sekar Cahaya Teknik Cikarang, (ii) wawancara langsung kepada bagian terkait yaitu staff payroll, (iii) studi pustaka, dengan mengumpulkan informasi atau referensi mengenai topik terkait melalui referensi buku, artikel ilmiah, dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penggajian karyawan.

2.2 Metode Pengembangan Software

Untuk model perancangan sistem, dapat menggunakan model rekayasa perangkat lunak yang tersedia maka penulis menggunakan perancangan, model linear waterfall yang dikembangkan oleh Ian Sommerville terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

1. System Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem.

2. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

3. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

4. Coding

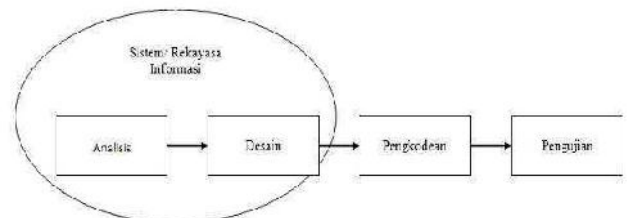
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

5. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap Perangkat lunak yang telah dibuat.

6. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Sumber: (Sukanto & Shalahuddin, 2014)
Gambar 1. Ilustrasi Model *Waterfall*

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

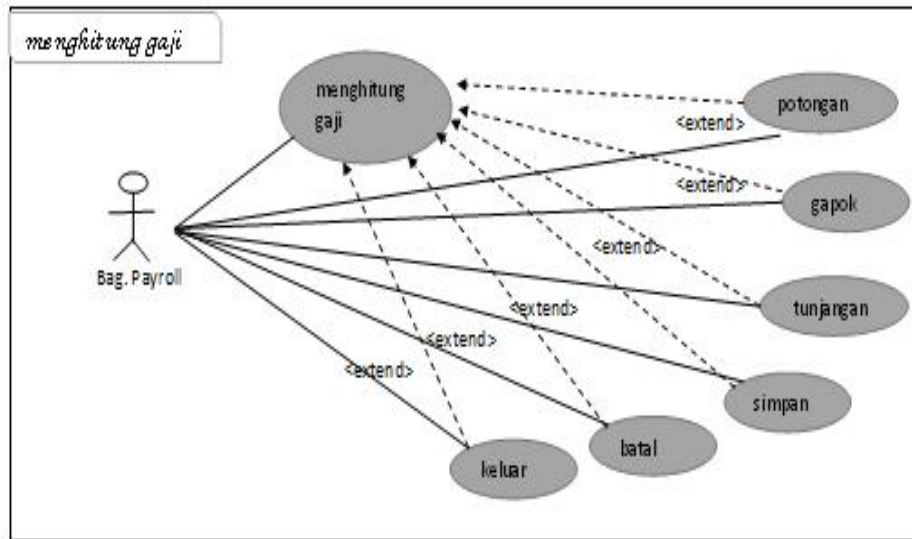
Dokumen masukan merupakan dokumen yang mengalami proses awal dari sistem penggajian pada PT.Sekar Cahaya Teknik, diantaranya: Data Absen, yang berfungsi sebagai bukti kehadiran karyawan; Data Karyawan, berfungsi Mengetahui jumlah karyawan yang menerima gaji.

Pada sistem keluaran dan penyajian laporan dibutuhkan suatu keluaran data dari sumber data yang ada. Untuk itu perlu adanya spesifikasi keluaran yang nantinya digunakan sebagai kerangka penyesuaian data yang dipindahkan dari sumber data. Bentuk dokumen keluaran tersebut adalah: Rekap Absen, berfungsi untuk mengetahui rekap absensi selama 1 bulan; Data gaji berfungsi sebagai bukti perhitungan gaji karyawan; Slip Gaji berfungsi sebagai bukti penerimaan gaji.

Tahap pengumpulan data dan analisis dokumen menjadi dasar membuat dokumentasi yang lebih spesifik terhadap kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami dengan mudah.

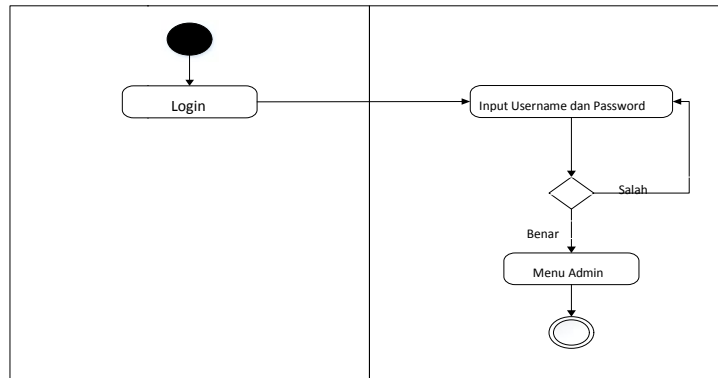
3.2. Desain

A. Use case diagram



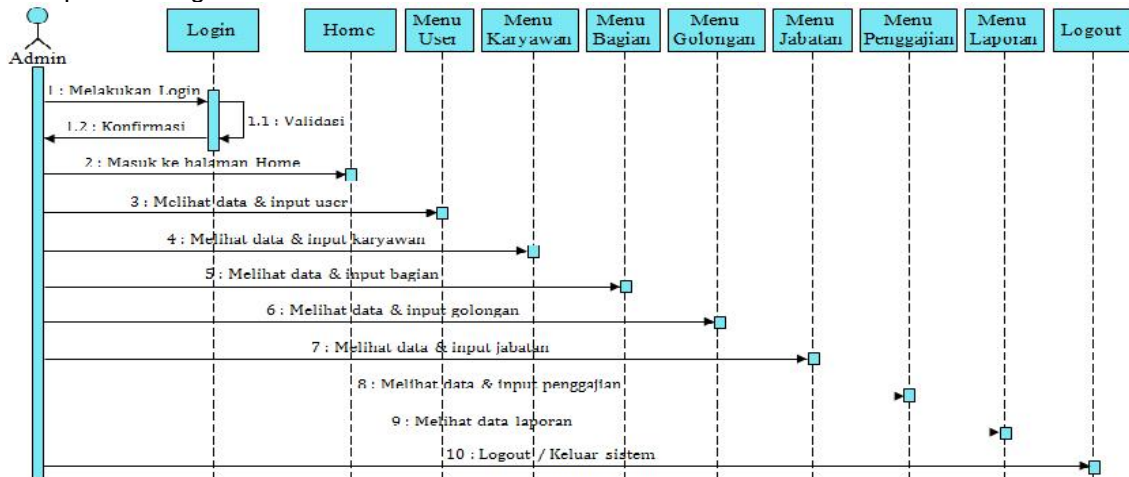
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Penggajian

B. Activity Diagram



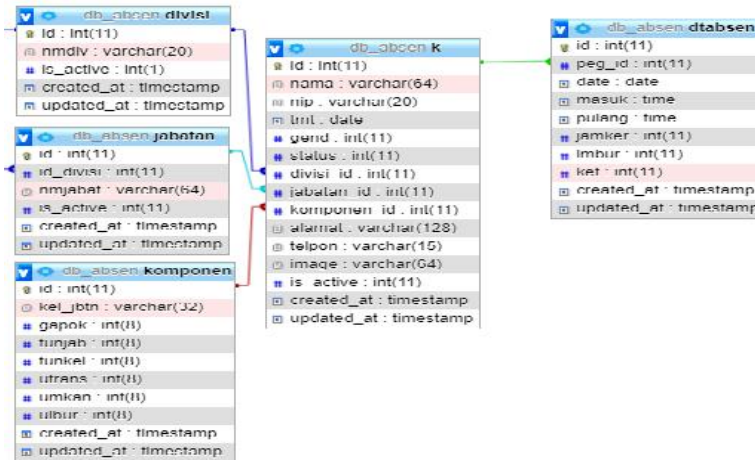
Gambar 3. Activity Diagram Sistem Informasi Penggajian

C. Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence Diagram Sistem Informasi Penggajian

D. Logical Record Structure



Gambar 5. Logical Record Structure Sistem Informasi Penggajian

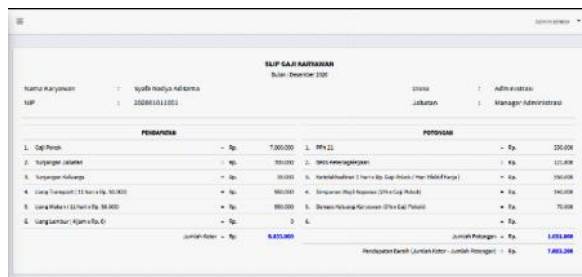
3.3. Pengodean

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain (Sukamto & Shalahuddin, 2014). Dalam perancangan aplikasi sistem informasi penggajian ini, bahasa pemrograman PHP dan MySQL digunakan untuk mentranslasikan desain ke dalam perangkat lunak.

3.4. Pengujian

Tujuan dari pengujian adalah untuk menemukan dan memperbaiki sebanyak mungkin kesalahan dalam program sebelum menyerahkan program kepada pelanggan (Pressman, 2012). Dalam penelitian ini pengujian sistem akan menggunakan pengujian Black-Box.

Pengujian black box digunakan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Sukamto & Shalahuddin, 2014). Tabel 1 menunjukkan kesimpulan dari pengujian black box yang telah dilakukan:



Gambar 6. Tampilan Sistem Informasi Penggajian

Tabel 1. Kesimpulan Hasil Pengujian Black Box

No	Pengujian unit	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Form login user	Username/ password salah	Sistem menolak	Sesuai Harapan	Valid
		Username/ password kosong	Sistem menolak	Sesuai Harapan	Valid
		Username/ password benar	Sistem menerima	Sesuai Harapan	Valid
2	Form Input Data Karyawan	Salah satu/ semua Data kosong	Sistem menolak	Sesuai Harapan	Valid
		Kode Produk tidak valid	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Semua data benar	Sistem menerima	Sesuai harapan	Valid
3	Form Input Data Absen	Data kosong	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Data tidak valid	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Data benar	Sistem menerima	Sesuai harapan	Valid
4	Form Rekap Gaji	Data kosong	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Data tidak valid	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Data benar	Sistem menerima	Sesuai harapan	Valid
5	Form Laporan Penggajian	Salah satu/ semua Data kosong	Sistem menolak	Sesuai Harapan	Valid
		Data tidak valid	Sistem menolak	Sesuai harapan	Valid
		Semua data benar	Sistem menerima	Sesuai harapan	Valid

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai sistem penggajian pada , maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi penggajian karyawan dapat membantu dalam pengelolaan penggajian karyawan sehingga menghasilkan informasi yang valid.
2. Membangun sistem informasi akuntansi penggajian yang memfasilitas pembuatan berbagai surat lembur, perhitungan gaji secara otomatis sehingga dapat mengurangi masalah human error.
3. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala tentang keterlambatan dan tidak akuratnya laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah penggajian karyawan dapat diatasi.
4. Membangun sistem informasi akuntansi penggajian yang mengintegrasikan seluruh data penggajian serta juga dapat menghasilkan informasi penggajian dalam bentuk berbagai laporan yang diperlukan dalam aktivitas penggajian serta disajikan secara cepat dan akurat.

4.2. Saran

Saran yang akan diberikan untuk pengembangan lebih lanjut atas sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan sebelum sistem yang baru diterapkan dalam perusahaan agar memudahkan penggunaannya dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui apabila memerlukan perubahan sesuai dengan perkembangan.
2. Perlu ditambahkan fitur backup data otomatis agar keamanan lebih terjaga, hal ini sangat penting artinya untuk mencegah kemungkinan kehilangan dan kerusakan data yang telah disimpan.
3. Perusahaan perlu untuk mengikuti perkembangan teknologi agar sesuai dengan dinamika dunia usaha.
4. Sebaiknya digunakan program antivirus yang residen, hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain.

5. Pustaka

- Akil, Ibnu 2018, Refensi Dan Panduan UML 2,4 Dedi, Triono, & Rakhmawati, M. N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Klinik Berbasis Web di Poliklinik PT Kumatex. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1), 32–39.
- Hanifah, A. P, Fitriasia, Y, & Hajar, D. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Klinik Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Annisa Medika 2). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(3), 668–673. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i3.513>
- Hutahaeen, J. (2017). *konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Hutahaeen, J. (2017). *konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Nur, Rusdi & Muhammad Arsyad, S 2018, Perancangan Mesin-Mesin Industri, Deepublish, Yogyakarta
- Maniah & Dini, Hamidin 2017, Analisi dan Perancangan Sistem Informasi, Deepublish, Yogyakarta
- Rikomah, Setya Enti 2016, Farmasi Klinik, Deepublish, Yogyakarta
- Shalahuddin, M, & Rosa, A. S. (2014). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Bandung: Informatika